

**ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN
YOUTUBE BOBON SANTOSO PADA EPISODE
KUALI MERAH PUTIH 14**

TUGAS AKHIR

Oleh:

SUTANTI AYU VANI
2103110096

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

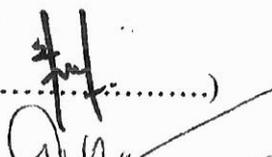
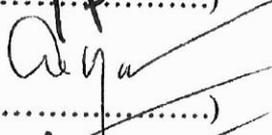
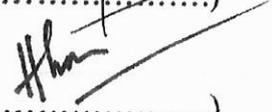
BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : SUTANTI AYU VANI
NPM : 2103110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si (.....) 
PENGUJI II : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A. (.....) 
PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom (.....) 

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Assoc.,Prof., Dr., Amin Saleh., S.Sos., MSP Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

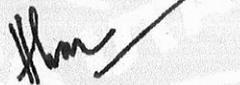
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : SUTANTI AYU VANI
NPM : 2103110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN YOUTUBE BOBON SANTOSO PADA EPISODE KUALI MERAH PUTIH 14

Medan, 11 Maret 2025

Pembimbing



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0110077602

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **SUTANTI AYU VANI, NPM 2103110096**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 16 Mei 2025

Yang Menyatakan,



SUTANTI AYU VANI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam karena atas berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul **ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN YOUTUBE BOBON SANTOSO EPISODE KUALI MERAH PUTIH 14** dengan tepat waktu. Tugas dari penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan yang berasal dari diri penulis khususnya pada penyelesaian skripsi. Namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan kekurangan akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan dan mewujudkan ilmu serta pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan dan melakukan bimbingan dengan lancar. Hal ini tidak terwujud dengan sendirinya melainkan restu doa dan dukungan dari orang tua tercinta Ayahanda **Sutamto dan** Ibunda **Parmi** yang telah memberi dukungan dan menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih banyak telah memberi dukungan nasihat, dukungan moral dan dukungan materil serta lantunan doa kepada penulis hingga bisa menyelesaikan masa perkuliahan dan pengerjaan penelitian pada skripsi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan nasihat serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Ardhani, Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Faizal Hamzah, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

8. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, waktu dan pikiran kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Kepada Marini Lestari dan Singgih Prayogo, saudara penulis yang telah memberi dukungan kepada penulis
11. Kepada Fia Ariska, selaku teman dekat penulis yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian
12. Kepada Intan, manja dan tatia selaku teman seperjuangan yang bersama-sama memberi dukungan hingga tahap akhir penulisan skripsi
13. Terakhir kepada diri sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini dalam masa perkuliahan dan tidak menyerah dengan keadaan meskipun selalu mengeluh, sehingga dapat melalui proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dengan semaksimal mungkin dan sebagai bentuk prestasi yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Medan 11 Maret 2025

Penulis

Sutanti Ayu Vani

NPM : 2103110096

ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN YOUTUBE BOBON SANTOSO PADA EPISODE KUALI MERAH PUTIH 14

SUTANTI AYU VANI

2103110096

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan yang disebut media sosial. Adanya youtube sebagai platform yang mudah di akses, dapat memberikan banyak informasi dari berbagai aspek kehidupan. Fokus penelitian ini adalah pada konten youtube Bobon Santoso khususnya episode kualifikasi merah putih 14. Di tengah pesatnya globalisasi budaya asing, identitas budaya lokal sering kali terancam untuk terlupakan. Bobon Santoso, dengan kontennya yang mengangkat kuliner dan tradisi Indonesia, berperan dalam memperkenalkan dan menjaga *eksistensi* budaya lokal, khususnya budaya kuliner yang kaya akan nilai sejarah dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mendetail tentang analisis identitas budaya dalam konten youtube. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yaitu, merupakan suatu ilmu yang menggunakan metode analisis yang digunakan untuk memahami makna dengan cara mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dengan bantuan Semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dengan meng-*capture scene* konten. Hasil yang ditemukan peneliti dalam konten youtube ini menunjukkan identitas budaya yang terdapat dalam sebuah konten youtube Bobon Santoso dari segi Bahasa, simbol dan warisan.

Kata kunci : youtube, analisis identitas budaya, Semiotika Roland Barthes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
<u>BAB II</u> URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi Massa	8
2.2 Media Massa.....	12
2.3 Analisis	14
2.4 Identitas Budaya	15
2.5 Youtube	19
2.6 Semiotika.....	20
2.7 Semiotika Roland Barthes	21
<u>BAB III</u> METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Definisi Konsep	24
3.4 Kategorisasi Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
<u>BAB IV</u> HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Pembahasan.....	33
4.2.1 Analisis Identitas Budaya Dalam Konten Youtube Bobon Santoso Episode Kualo Merah Putih 14	33

BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
Daftar Pustaka	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka konsep.....	24
---------------------------------	----

DAFTAR TABLE

Table 3.4 Kategorisasi Penelitian.....	27
Table 4.1 Denotasi dan Konotasi	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini terutama di era digital telah membawa perubahan besar dengan cara masyarakat mengakses informasi. Salah satu *platform* yang berkembang pesat saat ini adalah Youtube, setiap orang dengan mudah mengakses dan menyebarkan informasi dari berbagai aspek kehidupan, seperti budaya, kuliner hingga tradisi, sehingga budaya-budaya lokal dapat *ter-ekspos*. Youtube tidak hanya menyebarkan informasi di kalangan pengguna lokal saja, melainkan hingga ke internasional. Youtube menyediakan tempat untuk saling menyebarkan informasi dan menginspirasi semua orang di seluruh dunia. Youtube menjadi *platform* tertinggi untuk situs pencarian video di internet. Lebih dari 100 ribu video di tonton oleh pengguna setiap harinya dan 65 ribu yang diunggah oleh berbagai pengunggah setiap harinya. Dan youtube memberi kebebasan bagi pengguna untuk mengupload video yang mereka miliki (Balqis, 2024).

Salah satu konten kreator yang memiliki perhatian terhadap budaya Indonesia adalah Bobon Santoso. Melalui channel youtubanya, Bobon Santoso mengenalkan berbagai aspek budaya Indonesia, terutama kuliner, dalam bentuk yang menarik dan tentunya mudah diterima oleh masyarakat modern. Salah satu program yang cukup populer adalah episode *kuali merah*

putih, sebuah acara yang mengangkat tentang kuliner dan tradisi dari berbagai suku di Indonesia, dengan cara edukatif dan menghibur. Dalam episode *kuali merah putih 14*, Bobon Santoso menyajikan berbagai elemen budaya Indonesia baik dari segi cerita, Bahasa dan juga adat istiadat. *Kuali merah putih* merupakan misi yang dilakukan oleh youtuber Bobon Santoso untuk berbagi masakan di berbagai daerah di Indonesia. Misi ini dimulai pada tahun 2023, dengan provinsi pertama yang dikunjungi adalah Papua. Pada episode *kuali merah putih 14* Bobon Santoso mengunjungi Pulau Rote. Pulau Rote adalah sebuah pulau dalam kepulauan Rote di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

YouTube sebagai platform media sosial digital menjadi sarana strategis untuk mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia. Di tengah pesatnya globalisasi budaya asing, identitas budaya lokal seringkali terancam untuk terlupakan. Bobon Santoso, dengan kontennya yang mengangkat kuliner dan tradisi Indonesia, berperan dalam memperkenalkan dan menjaga *eksistensi* budaya lokal, khususnya budaya kuliner yang kaya akan nilai sejarah dan sosial. Episode *Kuali Merah Putih 14* menjadi contoh konkret dari upaya tersebut yang perlu dianalisis untuk melihat seberapa efektif konten ini dalam menjaga dan mempopulerkan budaya Indonesia.

Pentingnya untuk menganalisis bagaimana Identitas Budaya di Indonesia. Ditayangkan pada konten youtube Bobon Santoso khususnya episode *kuali merah putih 14* untuk diterima oleh audiens dengan baik. Konten ini juga dapat dilihat sebagai upaya untuk menjaga, melestarikan dan

memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda yang sangat aktif di dunia digital. Program Episode *kuali merah putih* Bobon Santoso, merupakan wujud kepedulian terhadap pelestarian nilai-nilai budaya Indonesia. Program ini bertujuan mengajak generasi muda agar mencintai kembali Indonesia dan juga menyuarakan nilai cinta Indonesia kepada generasi muda yang diterpa globalisasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan yang relevan sesuai dengan tema penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Leylia Khairani Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Berjudul Identitas Orang Perlis Semenanjung Di Desa Perlis Pangkalan Brandan Sumatera Utara. Hasi penelitiannya adalah Merantau sudah menjadi tradisi bagi orang Melayu. Tradisi ini terus berlanjut dan semakin kuat karena beberapa faktor, seperti peperangan dan kesulitan ekonomi, seperti yang terjadi pada orang Perlis di Semenanjung. Identitas orang Perlis di Semenanjung dapat dilihat dari dialek yang mereka gunakan di desa Pangkalan Berandan, Sumatera Utara. Ini menunjukkan bahwa bahasa dan dialek tersebut adalah bagian dari identitas mereka sebagai orang Perlis yang merantau ke Sumatera. Dialek ini mencerminkan budaya khas mereka, sehingga bisa dikatakan bahwa bahasa dan dialek tersebut adalah cara mereka menyatakan identitas diri (Khairani, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Akhyar Anshori, Rudianto, Abrar Adhani, dan Nurhasanah Nasution Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih: Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020. Hasil penelitiannya adalah Pada Pilkada 2020 di Kota Medan, hanya 27,2% pemilih yang memilih pasangan calon karena identitas budaya dalam pesan politiknya, lebih dari 50,2% memilih karena media atau saluran politik yang digunakan, dan sekitar 36% pemilih merespons penggunaan pesan politik yang menggabungkan budaya dan saluran tersebut (Anshori et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Faizal Hamzah Lubis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. Hasil penelitiannya adalah Menurut Roland Barthes, pada tingkat denotatif, papan reklame biasanya menampilkan foto bakal calon, jargon politik, serta nama dan nomor urut pasangan kandidat. Sedangkan pada tingkat konotatif, kedua kandidat menggunakan strategi komunikasi dengan tanda-tanda yang memberikan makna, yang dipengaruhi oleh cara pandang pembaca papan reklame. Di tingkat mitos, ideologi yang digunakan mencerminkan nilai-nilai dominan selama masa kampanye, yang bertujuan untuk mempengaruhi pemilih dalam memilih kandidat dan calon pemimpin ideal untuk menjadi wali kota dan wakil wali kota Medan pada tahun 2015 (Lubis, 2017).

Penelitian lain yang serupa juga dilakukan oleh Sinta Rizki Haryono dan Dedi Kurnia Syah Putra (2017) Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas

Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom yang berjudul Identitas Budaya Indonesia: Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi “Temukan Indonesiamu”. Hasil penelitiannya adalah identitas budaya menguraikan ide melalui beberapa tanda seperti pakaian , Bahasa dan juga norma. Melalui teori Roland Barthe agar melalui makna denotasi, konotasi dan mitos. Dengan melewati makna denotasi dan konotasi, maka mendapatkan mitos yaitu murah senyum, ramah, nyaman dan sikap saling tolong menolong. Yang kedua adanya penafsiran yang didapat melalui tanda visual tentang identitas budaya di dalam iklan tersebut memperlihatkan konsep keindonesiaan melalui sikap masyarakat, hal apa saja yang sering dilakukan hingga pakaian yang digunakan oleh masyarakat tersebut. Melalui hal tersebut artinya aqua melihat identitas budaya Indonesia aat ini telah berubah ke zaman modern (Haryono & Putra, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Menganalisis Identitas Budaya pada Konten Youtube Bobon Santoso Episode Kualu Merah Putih 14 yang diupload pada tanggal 2 september 2024”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan juga rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Analisis Identitas Budaya pada konten Bobon Santoso episode kualifikasi merah putih 14”.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritis, Diharapkan agar dapat menambah ragam penelitian khususnya di bidang ilmu komunikasi, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi para pembaca untuk referensi bagi penelitian lainnya.
- b. Praktis, Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada penelitian yang mengacu pada bagaimana Analisis Identitas Budaya pada Konten Youtube Bobon Santoso
- c. Akademis, Diharapkan kajian penelitian ini dapat menggali dan memperluas kajian studi ilmu komunikasi, khususnya melalui Analisis Identitas Budaya pada konten Youtube Bobon Santoso episode kualifikasi merah putih 14. Selain itu juga agar dapat menjadi sebuah rujukan akademis bagi peneliti lain maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Analisis Identitas Budaya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai uraian teoritis yang di dalamnya menjelaskan tinjauan pustaka mengenai analisis identitas budaya pada konten youtube bobon santoso episode kualifikasi merah putih 14.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu berisi tentang penjelasan dari peneliti perihal persiapan yang dilakukan dari pelaksanaan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu dan lokasi penelitian

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil yang diperoleh dan pembahasan terkait hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan dan saran dari hasil dan pembahasan pada penelitian.

BAB II

Uraian Teoritis

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa (komass) terdiri dari dua kata, yaitu komunikasi dan massa. Banyak ahli yang memberikan definisi atau penjelasan tentang komunikasi. Salah satunya, Wilbur Schramm, berpendapat bahwa komunikasi berasal dari kata Latin "*communis*" yang berarti "sama" atau "*common*". Artinya, ketika kita berkomunikasi, kita harus menciptakan kesamaan pemahaman antara kita dan orang lain.

Pengertian komunikasi massa bisa dibagi menjadi dua, yaitu secara luas dan sempit. Secara luas, komunikasi massa adalah kegiatan yang melibatkan satu orang atau lebih yang menyampaikan pesan melalui media massa (seperti media cetak, elektronik, atau digital) dengan harapan ada timbal balik. Sementara itu, secara sempit, komunikasi massa merujuk pada komunikasi yang ditujukan kepada banyak orang.

Komunikasi massa menggunakan media sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih luas. Media memiliki kekuatan untuk membentuk citra dan memengaruhi pendapat masyarakat, baik secara positif maupun negatif (Basit, 2022).

Media massa menjadi ciri khas yang membedakan komunikasi massa dengan jenis komunikasi lainnya. Dalam komunikasi massa, penerima pesan tidak harus berada di tempat atau posisi yang sama. Pesan yang

disampaikan ditujukan kepada masyarakat umum dan disebarakan secara luas melalui media massa, sehingga informasi dapat diterima dengan cepat dan serentak oleh banyak orang.

Komunikasi massa adalah proses penyebaran pesan yang ditujukan kepada khalayak luas, yang mewakili kepentingan masyarakat. Menurut DeVito, komunikasi massa merujuk pada komunikasi melalui media massa yang menyebarkan pesan kepada banyak orang, dengan tujuan untuk membujuk, membangun rasa persatuan, memperkuat status, serta berfungsi sebagai sarana hubungan sosial (Nurhidayah, 2023).

Komunikasi massa telah menjadi hal yang sangat serius karena adanya pengaruh komunikasi media yang mengakibatkan banyak orang tua merasa resah dengan tingkah laku anak mereka. Sebagian besar anak terkena dampak dari media massa seperti menonton tv maupun Youtube yang berdampak menurunkan mental dan perilaku anak-anaknya.

Harold D. Laswell, seorang ahli politik di Amerika Serikat mengemukakan suatu ungkapan yang sangat terkenal dalam teori dan penelitian komunikasi massa. Menurutnya proses komunikasi terdapat lima unsur yang disebut komponen atau unsur-unsur proses komunikasi, yaitu:

- a. *Who* (siapa) : Komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa, bisa per-orangan atau mewakili suatu lembaga, organisasi, maupun instansi.

- b. *Says What* (apa yang dikatakan) : Pernyataan umum, dapat berupa ide, informasi, opini, dan sikap, yang sangat erat kaitannya dengan masalah analisis pesan.
- c. *In Which Channel* (melalui saluran apa) : Media komunikasi atau saluran yang di gunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.
- d. *To Whom* (kepada siapa) : Komunikan atau audience yang menjadi sasaran komunikasi. Kepada siapa pernyataan tersebut di tujukan, berkaitan dengan masalah penerima pesan.
- e. *With What effect* (dengan efek apa) : Hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran yang dituju.

Komunikasi massa atau media massa punya peran yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat. Media massa memiliki beberapa fungsi, di antaranya:(Kustiawan, 2022).

a. Pengawasan

Fungsi pengawasan media massa terbagi menjadi dua jenis utama:

Pengawasan peringatan. Fungsi ini terjadi ketika media massa memberi informasi tentang ancaman atau bahaya yang harus diwaspadai. Dan juga pengawasan instrumental. Dimana fungsi ini berupa penyampaian informasi yang berguna bias membantu masyarakat dalam kehidupan sehari hari.

b. Penafsiran

Media massa tidak hanya memberikan fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap peristiwa penting. Tujuan dari penafsiran ini adalah agar pembaca atau pemirsa dapat memahami lebih dalam dan memperluas wawasan mereka tentang suatu kejadian.

c. Pertalian

Media massa dapat menghubungkan orang-orang yang berbeda, membentuk hubungan antara mereka yang memiliki kepentingan atau minat yang sama. Kelompok yang memiliki minat yang serupa namun terpisah secara geografis bisa saling terhubung lewat media.

d. Penyebaran nilai-nilai

Fungsi ini juga disebut sosialisasi. Sosialisasi mengacu pada cara orang belajar perilaku dan nilai dari kelompok sosialnya. Media massa menggambarkan cara hidup masyarakat, yang kita tonton, dengar, dan baca. Media mengajarkan kita bagaimana orang bertindak dan apa yang mereka butuhkan, serta memberi contoh yang kita harapkan untuk ikuti.

e. Hiburan

Media massa memiliki fungsi hiburan yang sangat penting. Salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi stres dan membuat pikiran menjadi lebih rileks. Dengan membaca berita ringan atau menonton

acara hiburan, pemirsa dapat merasa lebih segar dan terhibur.

2.2 Media Massa

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Media Massa didefinisikan sebagai alat atau sarana yang sah serta resmi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam proses menyiarkan berita dan pesan untuk khalayak ramai atau masyarakat banyak. Media massa memiliki beragam macam jenisnya mulai dari media cetak seperti koran, buku, majalah dan lainnya, media elektronik seperti televisi dan radio.

Saat ini adanya media *online* atau internet sangat banyak digunakan pada khalayak manusia. Media dan masyarakat adalah sesuatu yang berhubungan. Media massa sangat berperan penting di dalam kehidupan masyarakat untuk menjalani hidupnya. Dan media massa juga membutuhkan manusia untuk mendapatkan informasi dan mengonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media. Media massa menjadi aspek penting atas penyebaran informasi dan komunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya. Selain itu berita yang disampaikan kepada khalayak juga harus mengandung nilai berita, jadi tidak semua kejadian masyarakat dapat ditampilkan di media massa.

Media massa atau mass media adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada audiens yang luas dan tidak dikenal secara pribadi, sering kali dalam bentuk yang anonim (Mustofa).

Kehadiran media massa dalam kehidupan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi perubahan budaya yang ada. Media massa dapat memainkan peran dalam mengembangkan norma-norma sosial, membentuk pola interaksi sosial, melakukan kontrol sosial, serta mendorong terjadinya perubahan sosial. Selain itu, media massa juga memiliki tujuan utama untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi opini publik, dan membentuk sikap atau perilaku masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan (Prayetno et al., 2023).

Pada masa sekarang ini, kita memasuki era perubahan hingga kekuasaan orde baru. Pemimpin telah berada di titik perubahan yang berwatak bebas dan menyampaikan kata yang kritis. Konsumen harus memiliki kebebasan penuh untuk memilih dalam memaknai sebuah teks yang ada di surat kabar (Thariq, 2018).

Media massa memiliki fungsi. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi, mendidik, menghibur, serta membentuk pandangan atau opini masyarakat. Contohnya, televisi menyajikan berita dan hiburan dalam bentuk visual, radio mengandalkan suara untuk menyampaikan informasi, sementara surat kabar dan majalah lebih fokus pada artikel berita dan analisis. Di era digital, media massa juga mencakup *platform* seperti situs berita online, media sosial, dan aplikasi yang dapat diakses kapan saja. Peran media massa sangat krusial dalam kehidupan sosial dan politik, karena mampu memengaruhi cara pandang publik, memberikan informasi tentang peristiwa global, dan bertindak sebagai

pengawas terhadap kekuasaan atau kebijakan yang ada.

2.3 Analisis

Analisis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemeriksaan dengan teliti terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui asal-usul yang sebenarnya. Dan juga proses pemisahan atau penguraian suatu benda atau masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memudahkan pemahaman atau penyelesaian

Analisis menurut para ahli (R.A, 2020) sebagai berikut:

a. Komaruddin

Analisis menurut Komaruddin adalah aktivitas berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan terpadu.

b. Dwi Prastowo Darminto

Analisis menurut Dwi Prastowo Darminto adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

c. Syahrul

Analisis dalam akuntansi menurut Syahrul adalah kegiatan melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat

yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

d. Robert J Schreiter

Analisis menurut Robert J Schreiter adalah membaca teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis dan pesan-pesan yang disampaikan.

e. Minto Rahayu

Analisis menurut Minto Rahayu adalah sebuah cara dalam membagi suatu subjek ke dalam komponen-komponen, meliputi melepaskan, menanggalkan, atau menguraikan sesuatu yang terikat terpadu

f. Husein Umar

Analisis menurut Husein Umar adalah suatu proses kerja dari rangkaian tahapan pekerjaan sebelum riset, yang didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan

2.4 Identitas Budaya

1. Definisi Identitas Budaya

Menurut Stuart Hall, ada dua pemikiran terkait identitas budaya. Pemikiran pertama menyatakan bahwa identitas budaya merupakan budaya bersama yang dimiliki oleh sekelompok orang yang memiliki sejarah dan keturunan yang sama. Dalam konteks ini, identitas budaya mencerminkan

pengalaman sejarah dan kode budaya yang sama dimana cenderung stabil dan tidak berubah. Sedangkan pemikiran kedua menyatakan bahwa identitas budaya tidak sepenuhnya tetap (tidak berubah), melainkan bisa berubah tergantung bagaimana memposisikan dan menjadi subjek sejarah dan budaya yang terus berjalan. Dengan kata lain pemikiran pertama menyatakan bahwa identitas budaya adalah *being*, sedangkan pemikiran kedua menyatakan identitas budaya adalah *becoming* (Hall 1990).

Identitas budaya merujuk pada sekumpulan Bahasa, symbol dan warisan yang diterima dan diwariskan oleh suatu kelompok masyarakat, yang membedakan mereka dari kelompok lain. Identitas budaya mencakup aspek-aspek seperti tradisi, agama, adat istiadat, dan cara hidup yang membentuk bagaimana individu atau kelompok memandang diri mereka sendiri dan berinteraksi dengan dunia sekitar. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan identitas diri. Melalui bahasa, kita dapat mengetahui identitas baik individu maupun kelompok.

Bahasa memungkinkan kita untuk mengenali identitas personal seseorang, karena cara berbicara seseorang dapat mengungkapkan informasi mengenai jenis kelamin, usia (anak-anak, dewasa, atau lanjut usia), serta siapa mereka sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh adanya ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu dalam cara berbicara mereka. Sebagai identitas etnis, Bahasa dapat digunakan untuk menunjukkan etnis seseorang atau suatu kelompok dalam suatu suku bangsa tertentu (Santoso, 2017).

Kata simbol berasal dari bahasa Yunani “symbolos” yang dapat diartikan sebagai tanda atau karakteristik yang memberi tahu seseorang sesuatu. Simbol atau lambang bisa saja didefinisikan sebagai sesuatu seperti tanda, lukisan, ucapan, lencana, atau tanda berhubungan dengan berbagai hal (Sinta Dewi, 2022).

Simbol digunakan untuk memberikan makna tertentu. Dalam kebudayaan yang ada pada manusia banyak terdapat simbol-simbol, oleh karena itu budaya yang dimiliki oleh manusia adalah budaya yang penuh dengan simbolisme. Symbol dalam catatan sejarah manusia dapat dilihat dari berbagai kisah keagamaan, misalnya dalam agama islam. Symbol selalu dikaitkan dengan segala bentuk upacara-upacara keagamaan dan juga kisah-kisah tentang riwayat kehidupan para Nabi, mulai dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad Saw.

Pada konten youtube bobon santoso khususnya *episode kualifikasi merah putih 14* juga terdapat beberapa symbol seperti pakaian yang digunakan oleh masyarakat suku rote selendang hingga topi.

Warisan budaya adalah bagian dari identitas suatu kelompok atau bangsa. Dalam proses menjaga warisan budaya membantu memperkuat identitas dan keberagaman budaya yang membuat masyarakat unik dan beragam. Warisan budaya juga sangat penting untuk memperkuat identitas nasional yang mencakup nilai-nilai yang menghubungkan warga dengan

negaranya. Warisan budaya seperti tradisi, adat istiadat hingga cara hidup.(Ramadhan & Adi Prasetyo, 2023)

Dalam konteks yang lebih luas, identitas budaya berfungsi untuk mempertahankan keberagaman dan keberlanjutan budaya serta memberikan rasa kebersamaan dan kebanggaan kepada anggota kelompok tersebut.

Identitas budaya merupakan suatu karakter khusus yang melekat pada suatu kebudayaan sehingga dapat diwujudkan membedakan budaya yang satu dengan budaya yang lain. Menurut (Khanet Burke) untuk penentuan identitas budaya sangat bergantung pada “bahasa” (sebagai unsur non-material), bagaimana representasi bahasa menjelaskan suatu realitas dari seluruh identitas yang detail kemudian dibandingkan. Menurutnya, identitas seseorang atau sesuatu selalu sama mengikuti konsep penggunaan bahasa, khususnya untuk memahami suatu kata secara denotatif atau konotatif (Fadillah, 2023).

2. Teori Identitas Budaya

Menurut Stuart Hall. Identitas budaya akan selalu ada di dalam suatu proses, yang tidak akan pernah selesai dan terus menghasilkan sesuatu. Identitas budaya tidak selalu ada, akan tetapi akan terus berubah dari masa lalu hingga masa depan contohnya sejarah yang dipengaruhi oleh waktu, sejarah hingga budaya (Hidayat, 2022).

Berikut ini adalah beberapa hal yang dijelaskan dalam teori identitas

budaya Stuart Hall:

- a. Identitas budaya bukanlah esensi ajeg yang berakar pada masa lalu.
- b. Identitas budaya "melewati perubahan konstan" sepanjang sejarah.
- c. Identitas budaya "terus-menerus bermain dalam sejarah, kebudayaan, dan kekuasaan".
- d. Identitas budaya "bukanlah sebuah esensi, melainkan suatu penempatan".
- e. Identitas budaya sebagai wujud merupakan suatu kesatuan yang dimiliki secara bersamaan dan menjadi bentuk dasar dalam diri seseorang.
- f. Identitas budaya sebagai wujud lebih menitikberatkan pada ciri fisik yang secara lahiriah menjadi identitas mutlak bagi diri seseorang

2.5 Youtube

YouTube adalah sebuah *platform* berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton membagikan dan berkomentar. Youtube menjadi salah satu situs web terbesar dalam konten video. Youtube dapat di akses secara gratis melalui web atau di aplikasi perangkat .youtube berisi tentang berbagai jenis video, mulai dari video musik, *tutorial*, *vlog*, film hingga *shorts movie*.

Selain itu, youtube memungkinkan pembuat konten atau sering disebut YouTuber untuk mendapatkan uang melalui iklan, langganan premium

maupun donasi dari pra penonton. Pada dasarnya, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai *platform* hiburan, tetapi juga sebagai alat pendidikan dan komunikasi. Pengguna dapat berinteraksi melalui komentar, suka, atau berbagi video ke platform lain. YouTube juga memiliki algoritma yang menyarankan video berdasarkan minat atau perilaku pengguna, sehingga pengalaman menonton semakin dipersonalisasi.

2.6 Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan cara tanda itu digunakan dalam komunikasi. Tanda tersebut bisa berupa kata, gambar, symbol atau suara yang tentunya semua memiliki makna tertentu. Semiotika adalah alat untuk memahami bagaimana makna dibentuk dan disampaikan lewat berbagai bentuk tanda yang kita temui setiap harinya. Semiotika berasal dari Bahasa Yunani “*semeion*”, yang berarti tanda. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari (sign). Dimana tanda (sign) ini adalah segala sesuatu yang bisa menyampaikan makna.

Semiotika diturunkan dari Bahasa Inggris, yaitu *semiotics*. Nama lain semiotika adalah *semiology*. Keduanya memiliki arti yang sama, yaitu sebagai ilmu tentang tanda. Secara terminologis, *semiotic* dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. *Semiotic* terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda tersebut merepresentasikan benda, ide, keadaan, perasaan dan kondisi diluar tanda-

tanda itu sendiri. *Semiotic* menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Tradisi *semiotic* terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, keadaan dan kondisi di luar tanda-tanda tersebut.

2.7 Semiotika Roland Barthes

Teori Roland Barthes menjelaskan dua tingkat pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merujuk pada hubungan langsung antara tanda dan referensinya, yaitu makna yang jelas. Sementara itu, konotasi berkaitan dengan makna yang lebih mendalam, melibatkan perasaan, emosi, serta nilai-nilai budaya dan ideologi yang melekat pada tanda tersebut. Menurut Barthes, semiotika tidak hanya mempelajari hubungan antara penanda dan petanda, tetapi juga hubungan yang lebih luas yang mengikat keduanya secara keseluruhan. Barthes menerapkan pendekatan semiologinya ini dalam berbagai aspek kehidupan, seperti mode, iklan, film, sastra, dan fotografi.

Semiologi Barthes berakar pada teori Ferdinand de Saussure, yang fokus pada hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Namun, Barthes mengembangkan pemikiran ini dengan memasukkan konsep mitos. Mitos, bagi Barthes, muncul pada tingkat kedua dari penandaan, setelah terbentuknya sistem tanda-penanda-petanda. Di sini, tanda yang sudah ada akan menjadi penanda baru, yang kemudian menghasilkan petanda kedua dan membentuk tanda baru lagi. Dengan

demikian, Barthes melihat pertandaan sebagai suatu proses berkelanjutan di mana tanda-tanda terus berkembang dan menghasilkan makna baru dalam konteks budaya dan ideologi tertentu (Akhbar & Supratman, 2018).

Bagi Barthes, mitos adalah cara budaya untuk berpikir tentang sesuatu, yaitu cara kita mengonseptualisasi atau memahami suatu hal. Ia melihat mitos sebagai rangkaian konsep-konsep yang saling berhubungan. Sebagai contoh, mitos tradisional tentang polisi Inggris mencakup konsep-konsep seperti persahabatan, jaminan, solidaritas, sikap tidak agresif, dan tanpa senjata. Sebuah foto klise yang menggambarkan sosok polisi jenaka bertubuh gemuk yang menepuk-nepuk kepala seorang gadis, misalnya, menjadi dasar bagi makna tatanan kedua, di mana mitos tentang polisi ini dianggap sebagai hal yang wajar dan biasa dalam budaya tersebut. Jadi, mitos tidak hanya sekadar cerita, tetapi juga konstruksi sosial yang membentuk pemahaman kita tentang realitas (Lubis, 2017).

BAB III

Metode Penelitian

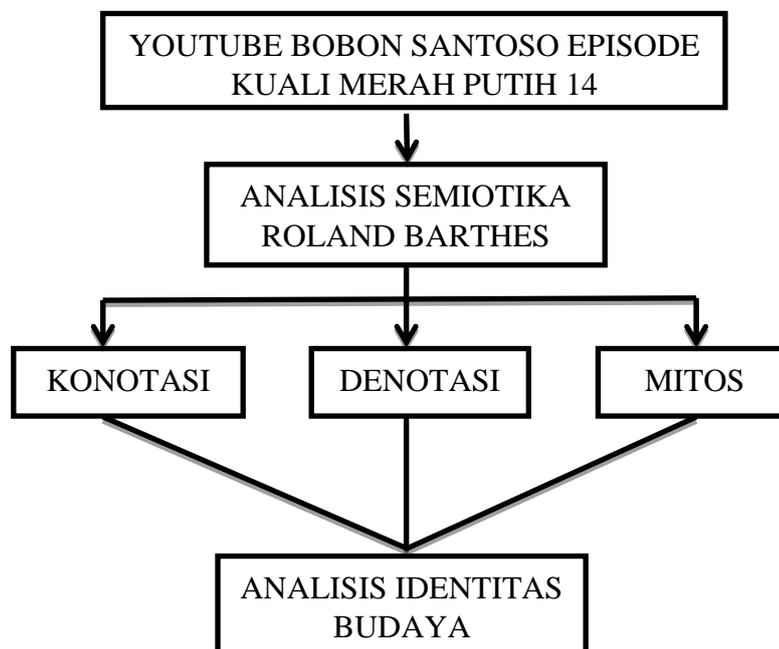
3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan isi yang menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang fenomena tertentu, dalam hal ini mencakup Analisis Identitas Budaya Pada Konten YouTube Bobon Santoso. Pendekatan Semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis signifier dan signified yang mencakup denotasi dan konotasi (basri & sari, 2019).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gabungan antara teori yang mendukung sebuah penelitian agar suatu masalah dapat dijelaskan secara detail dan terbuka. Kerangka konsep juga membantu peneliti menghubungkan hasil penelitian dengan teori. Kerangka Konsep yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan oleh peneliti seperti bentuk gambar berikut:

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

a. Youtube Bobon Santoso Episode Kualih Merah Putih 14

Konten youtube Bobon Santoso pada episode kualih merah putih 14 yang berdurasi 27.36 menit tayang pada 3 september 2024 yang hingga januari 2025 memiliki penonton sebanyak 534 ribu penonton dan 27 ribu like. Bobon Santoso datang ke pulau Rote yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Membawa beberapa tim dari Jakarta dan melakukan misi masak besar untuk warga yang berada di pulau rote. Selain masak besar, Bobon dan tim beserta TNI angkatan darat yang bertugas di daerah tersebut juga menyempatkan sejenak untuk melihat kondisi air yang terjadi kekeringan pada pulau rote. Selain itu, Bobon juga mengunjungi sekolah yang berada di pulau rote untuk melihat dan mendengar permasalahan pendidikan di pulau

tersebut.

b. Analisis Semiotika Roland Barthes

Menurut Roland Barthes, semiotika adalah studi tentang tanda dan system tanda yang digunakan untuk menyampaikan makna dalam komunikasi. Roland barthes adalah penerus pemikiran Ferdinand de Saussure. Menurut Barthes semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara manusia memaknai sesuatu yang berada di sekitarnya. Dan objek lah yang menjadi tanda pembawa pesan penting tersirat. Gagasan Barthes dikenal dengan “*order of signification*” yang berisi denotasi dan konotasi (Akhbar & Supratman, 2018).

c. Denotasi

Denotasi adalah makna kata secara harafiah atau makna sebenarnya dari suatu kata dari suatu kata. Denotasi memiliki makna langsung yang tidak dipengaruhi oleh budaya yang lebih luas. Denotasi ini sering menjadi dasar untuk konotasi yang memberikan makna lebih dalam pada tanda tersebut. Tidak ada unsur makna lain atau makna tersembunyi yang terkandung di dalam denotasi. Jika di dalam suatu kalimat tidak memiliki makna ganda maka kalimat tersebut adalah denotasi.

d. Konotasi

Konotasi adalah pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata. Menurut barthes, konotasi ini bukanlah makna alami atau tetap, melainkan terbentuk melalui proses sosial

dan budaya dan bisa berbeda beda tergantung pada latar belakang individu maupun kelompok. Dapat disimpulkan bahwa konotasi adalah perasaan yang didalamnya bisa jadi hal negatif atau positif.

e. Mitos

Menurut Barthes, mitos yang dimaksud bukanlah mitos yang sering di dengar pada kalangan masyarakat awam yang artinya tidak masuk akal. Akan tetapi mitos yang dijelaskan Barthes adalah sebuah pesan. Mitos yang dimaksud barthes merupakan perkembangan dari konotasi. Jadi, jika konotasi tersebut sudah lama terbentuk di masyarakat maka hal tersebut akan menjadi sebuah mitos

f. Analisis Identitas Budaya

Analisis identitas budaya berfokus pada bagaimana individu dan kelompok membentuk, mengungkapkan dan mempertahankan identitas mereka dalam kerangka sosial dan budaya. Identitas budaya adalah cara orang atau kelompok memahami siapa mereka.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Table 3.4 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Analisis Identitas Budaya	- Bahasa - Simbol - Warisan
2	Semiotika Roland Barthes	- Denotasi - Konotasi - Mitos

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik yang dilakukan oleh penulis dalam menumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek tertentu untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini penulis melakukan observasi dengan cara meneliti sumber dan juga melihat poin-poin pada konten youtube Bobon Santoso khususnya episode kualifikasi merah putih 14.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat

penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan hingga data yang relevan. Dalam kegiatan ini teknik dokumentasi yang dimaksud adalah dengan cara pengamatan pada konten youtube bobon santoso untuk menganalisis kembali identitas budaya yang terkandung pada konten youtube tersebut khususnya episode kualifikasi merah putih 14.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yaitu, merupakan suatu ilmu yang menggunakan metode analisis yang digunakan untuk memahami makna dengan cara mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada objek penelitian. Data dianalisa secara subjektif menggunakan pendekatan semiotika milik Roland Barthes. Peneliti menggunakan sistem signifikasi tiga tahap milik Roland Barthes yaitu Denotasi, Konotasi dan Mitos. Dalam *semiology* Roland Barthes, denotasi merupakan sistem pemaknaan tahap pertama, Konotasi tahap kedua dan Mitos tahap terakhir. Denotasi mengungkapkan makna sebenarnya, konotasi mempunyai makna yang bervariasi atau mengungkapkan makna yang terkandung dalam tanda-tanda dan yang terakhir adalah mitos yang berarti sebuah pesan.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari desember 2024 hingga maret 2025
Lokasi penelitian bersifat *fleksibel* yang artinya tidak ada lokasi yang pasti
untuk melakukan penelitian ini. Penelitian biasa dilakukan kapan saja dan
dimana saja dikarenakan hanya menganalisis konten youtube.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian dari beberapa potongan gambar yang ada di dalamnya terdapat tanda-tanda yang menurut peneliti merujuk pada identitas budaya. Selain menguraikan hasil penelitian, peneliti juga akan melakukan pembahasan terhadap hasil dan pengamatan.

Pada Konten Youtube "*Bobon Santoso episode kualih merah putih 14*". Penulis akan menganalisa data yang ditentukan dalam kategorisasi penelitian Identitas budaya dalam konten youtube Bobon Santoso. Kategorisasi penelitian pada youtube ini adalah, Bahasa, Simbol dan Warisan. Kategorisasi penelitian ditentukan setelah penulis melihat youtube bobon santoso khususnya *episode kualih merah putih14*. Kategorisasi penelitian tersebut akan diteliti berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes yang mengemukakan tentang system pemaknaan tanda melalui denotasi dan konotasi.

Penelitian Ini dilakukan untuk mengetahui identitas budaya dalam konten youtube *bobon santoso khususnya episode kualih merah putih 14*. Proses penelitian memerlukan potongan gambar yang menampilkan gambaran identitas budaya yang terdapat pada youtube tersebut. Selanjutnya, potongan gambar tersebut akan diteliti dengan mencari makna denotasi sebagai makna sesungguhnya, kemudian menggali makna yang lebih mendalam untuk makna konotasinya.

Setelah menonton dan menelaah lebih dalam mengenai youtube bobon santoso episode kualo merah putih 14. Maka penulis menemukan gambar atau potongan gambar dalam youtube tersebut yang menunjukkan identitas budaya sebagai berikut.

Table 4.1 denotasi dan konotasi

No	Tanda	Denotasi	Konotasi
1	 <p>Menit 03:09</p>	Bobon santoso menggunakan Bahasa Indonesia di dalam konten youtube <i>episode kualo merah putih 14</i>	Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional dijadikan sebagai symbol persatuan maupun identitas budaya Indonesia
	 <p>Menit 05:26</p>	Seorang anak sedang mengangkat air dari sumur untuk dibawa ke rumah	Seorang anak bertanggung jawab membantu orang tua. Hal ini menunjukkan nilai kerjasama dan tolong menolong di dalam keluarga
	 <p>Menit 11:46</p>	Dua orang perempuan yang memasak menggunakan kayu bakar	Kegiatan memasak menggunakan kayu bakar sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkhususnya di beberapa daerah

 <p>Menit 11:56</p>	<p>Masyarakat pulau rote menggunakan pakaian adat suku rote</p>	<p>Pakaian adat merupakan identitas budaya dan warisan leluhur yang tetap dijaga oleh masyarakat pulau rote sebagai symbol dari persatuan budaya</p>
 <p>Menit 11:58</p>	<p>Masyarakat suku rote melakukan tarian sambutan suku rote</p>	<p>Tarian tersebut adalah cara masyarakat rote untuk menunjukkan rasa hormat terhadap tamu atau seseorang yang di hormati</p>
 <p>Menit 15:13</p>	<p>Bobon santoso mencium kening salah satu orang tua di pulau rote sebagai tanda kasih sayang</p>	<p>Mencium kening sebagai penghormatan terhadap orang tua yang menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat</p>
 <p>Menit 14:14</p>	<p>Kegiatan tradisi pukul kaki masyarakat suku rote yang disebut dengan "bahoruk"</p>	<p>Bahoruk sebagai tradisi tentang pengujian fisik yang dilakukan masyarakat suku rote untuk memperkuat hubungan sosial</p>
	<p>Bobon santoso menggunakan selendang khas dari suku rote</p>	<p>Menggunakan selendang khas suku rote mengandung makna tentang penghormatan terhadap tradisi</p>

	Menit 15:47		dan identitas budaya

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Identitas Budaya Dalam Konten Youtube Bobon

Santoso Episode Kualih Merah Putih 14

Pada konten youtube bobon santoso episode kualih merah putih 14, yang berdurasi 27:36, penonton sebanyak 696 ribu, like 31 ribu, yang bertema “Derita rakyat terluar, kemiskinan sudah dianggap biasa” ini merupakan konten youtube yang berisi tentang memperkenalkan salah satu dari ratusan budaya di Indonesia yaitu suku rote yang berada di wilayah selatan indonesia yang disebut pulau rote. Teori Roland Barthes yaitu makna denotasi, konotasi dan mitos akan membantu dalam menganalisis identitas budaya yang ada dalam konten youtube bobon santoso episode kualih merah putih 14 dari segi Bahasa, Symbol dan Warisan.

a. Bahasa

Makna Denotasi

Bobon santoso menggunakan Bahasa Indonesia di dalam kanal youtubanya khususnya pada episode kualih merah putih 14. Berbicara dengan masyarakat suku rote memilih menggunakan Bahasa Indonesia guna mempermudah komunikasi satu dengan yang lainnya.

Makna Konotasi

Penggunaan Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa upaya menjaga dan mempopulerkan Bahasa Indonesia melalui ranah digital, serta pentingnya identitas budaya Indonesia dalam dunia konten. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia, bobon santoso menunjukkan dukungannya terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

Mitos

Media dan komunikasi budaya Indonesia harus menggunakan Bahasa nasional untuk mempersatukan masyarakat dari berbagai daerah. Bahasa Indonesia dalam konten youtube bobon santoso dijadikan sebagai upaya untuk memperkuat identitas nasional terutama di era digital di mana bisa menjadi jembatan antara berbagai identitas di seluruh Indonesia.

b. Simbol

Makna Denotasi

Pada menit ke 11:56, terlihat masyarakat pulau rote menggunakan pakaian adat. Dengan bahan tenun ikat yang memiliki nuansa yang sangat indah dipakai di pundak kanan atau kiri yang terdiri dari sarung berwarna gelap, kemeja lengan panjang, selendang dan topi khas suku rote yang terbuat dari daun lontar.

Pada menit 15:47, Bobon santoso menggunakan selendang di pundak kiri khas dari suku rote. Selendang yang digunakan oleh bobon santoso merupakan selendang khas yang digunakan saat upacara atau acara ada mereka.

Pada menit 15:13, Bobon santoso mencium kening salah satu orang tua di pulau rote sebagai tanda kasih sayang atau menunjukkan ekspresi kasih sayang.

Makna Konotasi

Menit ke 11:56, mengandung makna konotasi tentang identitas budaya yang kuat. Pakaian adat adalah symbol dari kebanggaan budaya dan keaslian budaya suku rote. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pulau rote masih menjaga tradisi mereka meskipun berada di tengah perkembangan zaman. Dalam konteks ini, pakaian adat menjadi symbol dari perstuan dan kebersamaan dalam masyarakat dan juga memberikan rasa hormat terhadap budaya lokal.

Menit 15:47, dalam konteks budaya mengenakan selendang khas suku rote mengandung konotasi tentang penghormatan terhadap tradisi dan identitas budaya. Selendang ini tidak hanya dijadikan sebagai aksesoris, tapi menjadi sebuah symbol dari keanggunan dan juga kekayaan budaya masyarakat rote. Menggunakan selendang juga dapat melambangkan persatuan kelompok masyarakat. Karena pakaian tradisional seperti selendang sangat banyak dijumpai dalam acara ataupun upacara adat.

Pada menit ke 15:13 mencium kening orang tua sebagai tanda kasih sayang mengandung konotasi tentang penghormatan yang mendalam terhadap orang tua atau yang lebih tua. Hal ini menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat terhadap mereka. Merupakan bagaian dari nilai-nilai budaya, terutama pada budaya indonsia yang sangat menekankan pada penghormatan terhadap orang tua dan generasi yang lebih tua. Selain menunjukkan rasa kerendahan hati

dan rasa hormat, hal ini juga dapat menunjukkan bahwa kasih sayang itu tidak selalu harus dalam bentuk materi, tetapi lebih pada ekspresi yang tulus dan penuh penghargaan.

Mitos

Menit ke 11:57. Dalam konteks identitas budaya, pakaian adat dapat melambangkan mitos tentang hubungan harmonis antara manusia dengan alam dan leluhur. Masyarakat pulau rote yang mengenakan pakaian adat dalam upacara atau kegiatan budaya mungkin menganggap bahwa pakaian tersebut membawa energi baik. Yang memberikan keberuntungan atau menghubungkan mereka dengan kekuatan leluhur. Pakaian adat ini bisa menjadi symbol kekayaan budaya dan keberagaman Indonesia.

Pada menit ke 15:47, selendang khas suku rote dapat memiliki makna simbolik yang lebih dalam, melambangkan penghormatan kepada leluhur. Dalam mitos budaya, selendang ini bias dianggap sebagai penanda kedudukan sosial atau status dalam masyarakat.

Menit ke 15:13, mitos mencium kening disebabkan oleh rasa kasih sayang kepada orang yang lebih tua dan tindakan ini adalah bagian dari rasa kemanusiaan dan kekeluargaan hingga terjadi cium kening kepada orang yang lebih tua.

c. Warisan

Makna Denotasi

Pada menit ke 05:26. Seorang anak yang sedang mengangkat air untuk dibawa ke rumah. Hal ini adalah aktivitas yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, Karena di daerah tersebut tidak memiliki akses mudah ke air bersih.

Pada menit ke 11:58, terlihat tarian dari suku rote yang dilakukan oleh masyarakat pulau rote sebagai bentuk sambutan pada acara-acara tertentu

Pada menit ke 14:14, tradisi yang dikenal dengan baporuk di mana masyarakat suku rote melakukan tradisi adat yang melibatkan tindakan memukul kaki seseorang

Makna Konotasi

Pada menit ke 05:26, kegiatan mengangkat air yang dilakukan oleh seorang anak menggambarkan sikap tanggung jawab yang lebih mengarah pada membantu orang tua. Terlihat kesederhanaan hidup dimana air masih menjadi komoditas yang sangat penting dan diambil dengan usaha fisik.

Pada menit ke 11:58, tarian tersebut menunjukkan penghormatan dan kebanggaan terhadap tamu atau pihak yang dihormati.

Pada menit ke 14:14, baporuk sebagai tradisi sebagai pengujian fisik dalam budaya suku rote. Tradisi ini menunjukkan rasa hormat terhadap tradisi yang telah ada turun-temurun

Mitos

Pada menit ke 05:26, dalam konteks identitas budaya, seorang anak mengangkat air dari sumber air ke dalam rumah adalah sikap kerjasama dan tolong menolong antar anggota keluarga. Adanya nilai kebersamaan yang sangat dijunjung tinggi dalam budaya Indonesia, terutama dalam bentuk gotong royong.

Pada menit ke 11:58, adanya tarian sambutan suku rote yang dianggap sebagai ritual penyambutan yang membawa kedamaian, yang tentunya menciptakan suasana positif dan mempererat hubungan sosial dalam masyarakat.

Pada menit ke 14:14, dalam budaya suku rote, baporuk mungkin dianggap lebih dari sekedar ritual fisik. Pukul kaki dalam tradisi ini bias menjadi symbol dari pengujian ketahanan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian yang penulis teliti terhadap konten youtube bobon santoso, untuk menganalisis identitas budaya pada episode kualifikasi merah putih 14, dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, menghasilkan suatu kesimpulan yang merupakan hasil penafsiran saya sendiri. Oleh karena itu, dari simpulan yang penulis tarik dari penelitian adalah. Identitas budaya Indonesia dibentuk melalui beberapa tanda visual seperti Bahasa, pakaian dan adat istiadat. Tanda-tanda visual yang terlihat seperti penggunaan Bahasa Indonesia, menggunakan pakaian adat, melakukan tarian sambutan khas suku Rote, itu mengalami pemaknaan konotasi bahwa semua tanda menginterpretasikan identitas budaya yang dimiliki masyarakat Indonesia. Dan tanda-tanda tersebut mendapatkan mitos diantaranya sikap tolong menolong, rasa kekeluargaan, saling menghormati dan hubungan harmonis.

Setiap individu berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sehingga diciptakan sebuah kebiasaan untuk menyatukannya yaitu budaya. Aktivitas yang dilakukan Bobon Santoso ini mengandung unsur budaya. Seperti yang dilihat dari konten tersebut bahwa konsep budaya tidak pernah terlepas dari beberapa hal yang mendasarinya seperti pakaian, bahasa, kebiasaan, cara hidup hingga adat. Dari hal tersebut, ditemukanlah beberapa tanda dan simbol yang mewakili identitas budaya Indonesia. Tanda-tanda tersebut adalah momen yang dihasilkan dari kegiatan manusia. Untuk menunjukkan pakaian tradisional dalam

konten tersebut menunjukkan pakaian khas suku rote, untuk menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat pada youtube bobon santoso yaitu dengan representasi mencium kening salah satu orang tua yang ada di pulau tersebut. Momen ini menjadi kondisi yang sebenarnya, karena pemahaman yang terjadi antara individu dipraktekan semua orang dan menimbulkan keseragaman.

5.2 Saran

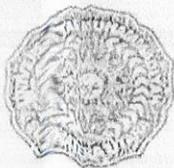
Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentu sangat jauh dari kata sempurna, sehingga penulis memberikan beberapa saran untuk pertimbangan dalam penelitian mendatang. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda guna memperoleh hasil dari sudut pandang yang berbeda. Penulis berharap saran ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi dengan pendekatan yang berbeda untuk memperluas wawasan dan menambah referensi.

Untuk menjaga keberagaman budaya, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk terus melestarikan budaya lokal melalui pendidikan, dokumentasi dan melalui sosial media. Teknologi dan media digital dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya tradisional. Oleh karena itu penting untuk memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan pengetahuan tentang budaya lokal, tradisi dan nilai nilai budaya yang terkandung di dalamnya

Daftar Pustaka

- Akhbar, G. S., & Supratman, L. P. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film American History X Sebagai Representasi Ideologi Neo Fasisme. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2798–2809. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6770>
- Anshori, A., Rudianto, Adhani, A., & Nasution, N. (2021). Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih : Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 22(2), 177–188.
- Balqis, Q., Suryati, S., & Manalullaili, M. (2024). Peran Media Sosial Melalui Aplikasi Youtube dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Sriwijaya Palembang. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jbk.d.v1i2.2301>
- Basit. (2022). Perspektif Media Massa Terhadap Politisi Perempuan Dalam Tiap Rezim Negara Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 975–1006. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2320>
- Basri & sari. (2019). tari remo (ngremong): sebuah analisis teori semiotika roland barthes tentang makna denotasi dan konotasi dalam tari remo (ngremong). *Seni Drama, Tari Dan Musik*, 2 No.1, 55–69.
- Fadillah, M. (2023). Peran Identitas Budaya Pada Mahasiswa Universitas Serang Raya. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum*, 1(1), 415–420. <https://doi.org/10.30656/senaskah.v1i1.185>
- Hall-Cultural Identity and Diaspora.pdf. (n.d.).
- Haryono, S. R., & Putra, D. K. S. (2017). Identitas Budaya Indonesia: Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi “Temukan Indonesiamu.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 13(2), 67–88.
- Hidayat, S. (2022). Identitas Budaya dan Representasi Islam dalam Novel *The Translator Karya Leila Aboulela*. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(02), 231–240. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i2.364>
- Khairani, L. (2021). Identitas orang perlis semenanjung di desa perlis pangkalan brandan sumatera utara.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi*, 1(1), 17–42. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>

- Mustofa, M. B., Dwiandri, E. L., & Agustin, I. (n.d.). *Media Massa Dan Cyber Crime Di Era Society 5 . 0 (Tinjauan Multidisipliner)*. 0.
- Nurhidayah, I. A., Bakhri, S., & Baharuddin, M. A. (2023). Representasi kekerasan seksual terhadap perempuan dalam Film “2037” (studi analisis semiotika Ferdinand de Saussure). *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(8), 849–858. <https://doi.org/10.17977/um063v3i8p849-858>
- Prayetno, Aulya, F., Purba, G. E., Purba, N. Y., Adriani, N., Purba, R. O., Siboro, S., & Armanda, T. B. (2023). Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional. 1(6), 277–284.
- R.A, P. A. D. (2020). *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan Di Universitas Bina Darma*. Universitas Bina Darma, 13. <http://repository.binadarma.ac.id/1458/>
- Ramadhan, M. F., & Adi Prasetijo. (2023). Warisan Budaya dalam Konteks Standar Internasional: Penjagaan Warisan Budaya Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Janus*, 1(2), 123–134. <https://doi.org/10.22146/janus.v1i2.9127>
- Santoso, B. (2017). Bahasa Dan Identitas Budaya. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.14710/sabda.v1i1.13266>
- Sinta Dewi, N. R. (2022). Konsep Simbol Kebudayaan: Sejarah Manusia Beragama Dan Berbudaya. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i1.12070>
- Thariq, M. (2018). *Mass Media and Religious Sentiment (A Discourse Analysis of Newspapers in Medan City)*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 1(3), 36–55. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i3.29>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul & Cerdas Berprestasi

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak K/P/10/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @umsu@fkip.umcu.ac.id fkip@umcu.ac.id @umsu@medan @umsu@medan @umsu@medan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 11 - 12 - 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Sutanti Ayu Vari
 NPM : 2103110056
 Program Studi : Ilmu Komunikasi (Audio Visual)
 SKS diperoleh : SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Identitas Budaya Dalam Konten Youtube Balaon Sambora Pada Episode Kuli Merah Putih 14	 24 Des 2024
2	Analisis Perilaku Belanja Online Generasi Alpha Pada Pengguna Tiktok Di Kota Medan	
3	Analisis Isi Konten Gap Hidup Remaja Dalam Mengikuti Budaya Kekabaran di Instagram Shazwanisa	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
 1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

050.21.311

Medan, tanggal 24 Desember 2024

Ketua
 Program Studi Ilmu Komunikasi

Pemohon,


 (... Sutanti Ayu Vari ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:


 (Nurhasanah Abasution)
 NIDN:

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menghadapi suatu hal agar berambisi
lebih dari yang lainnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2265/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **24 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SUTANTI AYU VANI**
N P M : 2103110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN YOUTUBE BOBON SANTOSO PADA EPISODE KUALI MERAH PUTIH 14**
Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 050.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 24 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Djumadil Akhir 1446 H
24 Desember 2024 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.

Dekan,

Asso. Prof. Dr. **ARWIN SALEH., MSP.**
NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Di lingkungan surat ini agar dapat dibuktikan oleh dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id> ✉ filsip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30.....20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sutanti Ayu Vani
NPM : 2103110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1964/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 24 Desember 2024 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN YOUTUBE
BOBON SANTOSO PADA EPISODE KUALI MERAH PUTIH 1A

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposals Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

(Akhyar Anstori S-Sos. (17-1404))

NIDN: 0127048901

Menyetujui

Pembimbing

NIDN: 0110077602

Pemohon

(Sutanti Ayu Vani)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 353/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

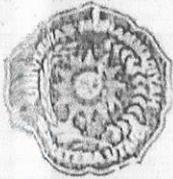
No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	FIRDA SARI	2103110055	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENERAPKAN TEKNIK GAMIFIKASI BAGI SISWA DI SD NEGERI 104245 TUMPATAN
12	ADINDA CHAIRUNISA	2103110206	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA KONSUMEN DI UMKM UCOK DURIAN MEDAN
13	SUTANTI AYU VANI	2103110096	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN YOUTUBE BOBON SANTOSO PADA EPISODE KUALI MERAH PUTI
14	INTAN NURHALIZAH MARBUN	2103110074	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.I.S.P.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS MAKNA KOMUNIKASI VISUAL DALAM VIDEO KLIP GALA BUNGA MATAHARI OLEH SAL PRIADI
15	DINA AFIFAH	2103110124	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEKAWAI DI KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN SUMATERA UTARA

Medan, 06 Sya'ban 1446 H
05 Februari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

STARS



UMSU

Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/19/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Sutanti Ayu Unri
NPM : 2103110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Identitas Budaya Dalam Konten Youtube Boban Santoso Pada Episode Kuala Merah Pulih 19

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/12	ACC Judul	
2.	09/01	Bimbingan Proposal	
3.	14/01	Revisi Proposal	
4.	15/01	ACC Proposal	
5.	22/01	Revisi Bab 2	
6.	30/01	ACC Bab 1-3	
7.	18/02	Revisi Kategorisasi Penelitian	
8.	07/03	Bimbingan Bab 4	
9.	08/03	Bimbingan Bab 5	
10.	11/03	ACC Bab 1-5	

Medan, 11, Maret 2025



Dekan,

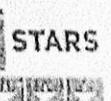
Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, M.P.
NIDN : 003 001 7402

(Akhbar Ansori S.Sos.Pd.Ikom)
NIDN : 01 27098401

(.....)
NIDN : 6100073602





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGANI PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

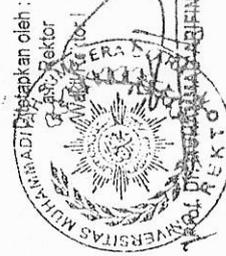
Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
51	REHAN ARDIANSYAH NAPITUPULU	2103110033	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	MENINGKATKAN KESADARAN PARIMISATA BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO KECAMATAN SIPOKDALAM KABUPATEN KAROLINGANG KABUPATEN KAROLINGANG
52	ANANDA BINTANG DEILY	2103110185	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS KONSTRUKSI PATRIARKI FILM "TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA" KARYA HANJUNG BRAMANTYO DAN FILM "YUNI" KARYA KAMILA ANDINI
53	INTAN NURHALIZAH MARBUN	2103110074	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS MAKNA KOMUNIKASI VISUAL DALAM VIDEO KLIP GALA BUNGA MATAHARI OLEH SAL PRIADI
54	SUTANTI AYU VANI	2103110096	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS IDENTITAS BUDAYA DALAM KONTEN YOUTUBE BOBON SANTOSO PADA EPISODE KUALI MERAH PUTH 14
55	JESSLYN LAUWER	2103110103	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	KOMUNIKASI ANTARETNIS DALAM MEWUJUDKAN TOLERANSI DI SMAS GAJAH MADA MEDAN

Notulis Sidang :

1.



Ditandatangani oleh:
Rektor



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sutanti Ayu Vani
Tempat/Tanggal Lahir : Kabanjahe, 15 September 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Samura Indah Blok H NO 31A
Anak ke : 3(Tiga) dari 3 Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sutamto
Nama Ibu : Parmi
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Pensiunan PNS
Alamat : Perumahan Samura Indah Blok H NO 31A

Pendidikan Formal

TK : TK AL Washliyah Kabanjahe
SD : SD Negeri 3/040445 Kabanjahe
SMP : SMP Negeri 1 Kabanjahe
SMA : Madrasah Aliyah Negeri Karo
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara